

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini ialah kuantitatif yang didefinisikan sebagai penelitian yang berguna untuk mengetahui berbagai aspek atau permasalahan yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat pada tiap harinya (Arikunto, 2018:27). Pada penelitian ini permasalahan tersebut biasanya dikenal dengan nama variabel. Penelitian kuantitatif nantinya ditujukan untuk mengetahui baik hubungan atau pengaruh dari variabel tersebut (Martha, 2020). Dalam pengujian terdapat dua macam variabel yakni terikat dan bebas. Dalam konteks eksplorasi ini variabel terikat yang dimaksud adalah Keputusan pembelian sedangkan kualitas produk, *perceived quality*, dan atribut produk bertindak sebagai variabel bebas.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian kali ini bersifat kuantitatif, Temuan-temuan dapat berupa suatu hubungan atau pengaruh berbagai aspek dalam kehidupan atau dalam sebuah penelitian biasa disebut dengan variabel. Temuan ini nantinya akan dianalisis dengan secara statistik (Arikunto, 2018:27).

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Batu Aji.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung mulai September 2022 sampai Januari 2023. *Timeline* penelitian dapat disimak pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Tahun				
		Sept-22	Okt-22	Nov-22	Des-22	Jan-23
1	Menentukan judul penelitian	■				
2	Mencari data yang mendukung		■			
3	Melakukan penyusunan			■		
4	Membuat kusioner				■	
5	Menyebarkan kusioner				■	
6	Melakukan pengumpulan data				■	
7	Melakukan Pengolahan data					■
8	Meyelesaikan hasil olahan.					■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang digunakan pada penelitian yang kemudian dilakukan analisis sehingga diperoleh beberapa hasil atau temuan yang nantinya akan digunakan untuk membuat kesimpulan. (Arikunto, 2018:173). Selain itu populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Ajat Rukajat, 2018:5). Populasi yang digunakan pada intinya harus memiliki hal pembeda dari kelompok lainnya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat kota Batam yang pernah membeli dan mengkonsumsi air minum sanford.

### 3.4.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai populasi atau dalam populasi terdapat sampel (Azwar, 2018:79). Dikarenakan sampel adalah bagian yang tak terpisahkan dari populasi, sehingga pengambilan sampel dapat bertujuan untuk mendapatkan hasil yang nantinya hasil tersebut dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel juga digunakan mengingat adanya keterbatasan waktu dan biaya (Sumargo, 2020:17). Jadi karena total populasinya tidak terhitung jumlahnya maka penentuan besarnya sampel digunakan rumus ini.

$$n = \frac{Z\alpha^2\sigma^2}{d^2} \quad \text{Rumus 3 1 Rumus Sampel Snedecor dan Cochran}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$Z\alpha$  = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

$\sigma$  = Varian disini ditetapkan 5% atau 0,5.

$d$  = tingkat kesalahan disini ditetapkan 95% atau 0.05

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5^2}{4(0,5)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 25}{0,0025}$$

$$n = 384,16 \text{ atau dibulatkan menjadi } 384$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas, maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini ialah sebanyak 384 orang responden.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Peneliti memilih untuk menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dimana tidak terjadi pengulangan jumlah masyarakat sebagai partisipan. Terdapat beberapa aspek yang dijadikan pertimbangan seperti waktu penelitian yang terbatas serta biaya yang dirasa lebih murah. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada ciri-ciri atau kriteria tertentu (Sumargo, 2020:18-19). Teknik tersebut yang nantinya akan diterapkan pada penelitian ini. peneliti menentukan kriteria dengan contoh standar, secara spesifik: Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Batu Aji yang pernah membeli dan mengkonsumsi air minum sanford

1. Responden yang pernah meminum air mineral sanford
2. Responden yang  $\geq 18$  tahun

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner (kuesioner) dipakai dengan tujuan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Cara yang dipakai yaitu mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang harus ditanggapi (Sumargo, 2020:20). Karena kepastian peneliti tentang variabel yang akan diukur dan harapan responden, kuesioner dianggap sebagai metode pengumpulan data yang efektif. Responden dapat diberikan kuesioner secara langsung atau melalui *Google Form* atau aplikasi lainnya. Skala yang digunakan adalah sakal likert. Likert adalah skala di mana pernyataan disusun secara sistematis untuk menentukan bagaimana perasaan responden tentang pernyataan terkait penelitian.

Peneliti memilih menggunakan skala likert daripada skala lainnya dikarenakan skala ini nantinya digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkatan persetujuan responden terkait pernyataan yang dimuat dalam kuesioner. Selain itu, skala ini dipilih karena lebih mudah dipahami oleh responden dan menawarkan berbagai skala, responden dapat mengungkapkan tanggapannya. Ada beberapa pilihan potensi tanggapan responden yaitu:

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>Skala Likert</b>	<b>Simbol</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Azwar, 2018),

### **3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut yang digunakan oleh peneliti yang kemudian akan di analisis dan di tarik kesimpulan (Sumargo, 2020:20). Definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kualitas Produk (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja</li> <li>2. Keistimewaan tambahan</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Daya tahan</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Perceived quality</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Service Interaction</i></li> <li>2. <i>Service Evidence</i></li> <li>3. <i>Product Functionality</i></li> <li>4. <i>Product Enrichment</i></li> </ol>	<i>Likert</i>
Atribut Produk (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merek</li> <li>2. Kemasan</li> <li>3. Pemberian label</li> <li>4. Jaminan(garansi)</li> </ol>	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat membeli dikarenakan adanya kebutuhan atau keinginan</li> <li>2. Keputusan membeli atas dasar informasi dan sumber-sumber yang berkaitan</li> <li>3. Keputusan membeli setelah melakukan penilaian dan seleksi terhadap berbagai alternative</li> <li>4. Bertindak karena keunggulan produk</li> </ol>	<i>Likert</i>

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden atau jawaban dari partisipan yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanggapan partisipan kemudian akan dianalisis baik jumlah atau rata-rata yang kemudian digunakan untuk mengetahui gambaran respons dari partisipan tersebut dari pernyataan yang terdapat dalam angket (Arikunto, 2018:160).

### **3.7.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.7.2.1 Uji Validitas Data**

Uji validitas dipakai buat mengevaluasikan reliabilitas dan validitas kuesioner. Bila pertanyaannya kuesioner bisa menginformasikan informasinya yang bisa dikuantifikasi oleh angket khususnya, bila  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel serta bernilai positif maka item ataupun indikatornya itu dianggapkan sah. Validitas diperlukan untuk mengetahui apakah angket yang dikembangkan dapat mengukur secara akurat subjek tes (Ajat Rukajat, 2018:69).

#### **3.7.2.2 Uji Realiabilitas**

Keandalan, atau kemampuan untuk menghasilkan skor yang akurat dengan sedikit kesalahan pengukuran (Azwar, 2018: 10). Keandalan atau konsistensi pengukuran disebut sebagai reliabilitas, yang menunjukkan akurasi pengukuran. Angka yang dikenal sebagai nilai koefisien reliabilitas digunakan untuk membedakan secara empiris antara reliabilitas tinggi dan rendah. Nilai  $r_{xx}$  yang mendekati 1 menunjukkan keandalan yang tinggi. Secara umum disepakati bahwa reliabilitas kurang dari 0,700 memuaskan.

Koefisien reliabilitas *alpha cronbach* akan digunakan dalam penelitian ini dengan SPSS. Menyajikan skala kepada sekelompok responden adalah semua yang diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menghitung koefisien reliabilitas *alpha Cronbach*. Kisaran koefisien reliabilitas adalah dari 0 hingga 1,00. Bahkan jika

koefisien reliabilitas lebih tinggi menunjukkan bahwa pengukuran tersebut lebih dapat dipercaya.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1. Uji Normalitas

Pengujian formalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian normal apa tak normal, hal ini juga dapat menggambarkan apakah data tersebar disekitar rata-rata atau tidak, jadi dengan formalitas tes dapat diketahui penyebaran data ini terarah atau tidak. Tes normalitas dapat dilakukan dengan uji p-plot, histogram atau uji *Kolmogrov Smirnov monte carlo* (Arikunto, 2018: 357). . Berikut ini adalah kriteria untuk menentukan apakah data dari angka penting *monte carlo* (2 tailed) adalah normal:

- a. Nilai signifikansi *monte carlo*  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi *monte carlo*  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

*Monte carlo* merupakan salah satu persamaan yang terdapat dalam uji formalitas *kolmogrov-smirnov* (k-s) yang dapat diperoleh dari *exact test* dengan nilai *confident level* 99%. Persamaan *Monte carlo* ini biasanya digunakan pada data-data yang tergolong *extream* secara berulang (Mretha & Patel, 2012). Data-data yang terlalu ekstrem inilah yang dapat menyebabkan data menjadi tidak normal. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan outlier atau membunag data-data yang yang terlalu ekstrem (Ghozali, 2018:145). Data outlier ini dapat terjadi karena empat hal seperti



kesalahan dalam memasukkan data, *missing value* dalam program spss, data tersebut bukan termasuk ke dalam kelompok populasi dan yang terakhir adalah nilai dari data yang merupakan sampel terlalu ekstrim atau tidak normal. Data outlier dapat dilihat dari box plot, data yang ekstrem terdapat simbol bintang (Ghozali, 2018:145).

### **3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Dalam model persamaan, uji heteroskedastisitas dilakukan guna melihat kesamaan jawaban. Lebih disukai dalam data jika semua tanggapan sama Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya variasi residual observasi dengan data lain dalam sebuah model regresi Syarat suatu hasil uji dikatakan non-heterokedastistas apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 (K. Purnomo et al., 2019:736).

### **3.7.3.3 Uji Multikolinearitas**

Eksistensi korelasi diantara variabel dalam persamaan dicari melalui uji multikorelasi. Dalam variabel bebas dikatakan bagus apabila tidak terjadi korelasi, dimana suatu variabel tergolong tidak terjadi gejala multikorelasi jika memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance di atas 0.1.

### 3.8 Uji Pengaruh

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya teknik digunakan untuk tujuan mengetahui hubungan antar variabel yang dituangkan dalam bentuk regresi linear (Ajat Rukajat, 2018:167).. Hasil dari analisis ini berupa bentuk persamaan linear, yang dapat ditunagkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3 2** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

e : error

$\beta$  : nilai koefisien regresi

$\alpha$  : konstanta

Y : Variabel minat beli

X1 : Kualitas produk

X2 : Promosi

X3 : Kepercayaan

#### 3.8.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Keanakearagaman dalam suatu alat ukur, tingkat signifikan suatu hubungan antar variable dapat diketahui melalui nilai  $R^2$  atau berdasarkan hasil uji determinasi. Koefisien determinasi punya nilai antara nol serta satu. Variabel bebas bisa membagikan informasinya yang berfaedah bila koefisien determinasinya rendah. Sebab keragaman yang signifikan antara studi, koefisien determinasi buat data *cross-sectional* biasanya rendah (Imam Ghozali, 2018: 156).

### **3.9 Uji Hipotesa**

#### **3.9.1 Uji T**

Uji t digunakan untuk besarnya pengaruh masing-masing variabel. Pendekatan ini bisa dipakai buat memutuskan apakah akan menerima ataupun menolak hipotesis. Suatu variabel bebas dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$  (Ghozali, 2018:98).

#### **3.9.2 Uji F**

Pengujian statistik F memiliki tujuan untuk melihat tingkat simultanitas pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima, bahwa variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent secara simultan (Ghozali, 2018:111).

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka menyatakan  $H_0$  ditolak.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka menyatakan  $H_0$  diterima.